FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGKONSUMSI TABLET Fe DI PUSKESMAS GRIYA ANTAPANI KOTA BANDUNG TAHUN 2019

Vicky Agit Permana¹⁾, Arie Sulistiyawati²⁾, Mira Meliyanti³⁾

^{1,2)} Prodi Diploma Tiga Keperawatan STIKes Dharma Husada Bandung

vickyagitpratama@gmail.com

sulistiyawatiarie@gmail.com

³⁾ Prodi Diploma Tiga Kebidanan STIKes Dharma Husada Bandung

mirameliyanti@gmail.com

ABSTRAK

WHO (*World Health Organization*) mencatat bahwa angka kematian ibu di Negara berkembang berkaitan dengan tingginya anemia dalam kehamilan. Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung. Metode penelitian ini bersifat *deskriptif kuantitatif*. Populasi pada penelitian ini ibu hamil berjumlah 144 dengan sampel 59 ibu hamil. Instrumen yang digunakan menggunakan kuesioner yang mencakup pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga serta wawancara kepada responden. Analisa univariat dalam penelitian ini menggunakan Distribusi Presentase dan Analisa Bivariat pada penelitian ini menggunakan Uji *korelasi koefisien kontingensi*. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan baik 32 responden (54,2%), motivasi baik 34 responden (57,6%), dukungan keluarga baik 32 responden (52,5%), kepatuhan (78,0%) dari faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe didapatkan hasil kekuatan korelasi pengetahuan (0.023) yaitu lemah, motivasi (0.000) yaitu sedang, dukungan keluarga (0.000) yaitu sedang dengan *p value* < 0,05. Maka diharapkan bagi petugas kesehatan terutama Bidan di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung memberikan Pendidikan kesehatan tentang tablet fe pada ibu hamil yang sedang kontrol kehamilan.

Kata Kunci : Tablet fe, kehamilan, kepatuhan

ABSTRAK

FACTORS THAT INFLUENCE THE COMPLIANCE OF PREGNANT MOMS IN CONSUMING Fe TABLETS IN PUSKESMAS GRIYA ANTAPANI KOTA BANDUNG 2019

he WHO (*World Health Organization*) notes that maternal mortality rates in developing countries relate to high anemia in pregnancy. The most common cause of anemia in pregnancy is iron deficiency. The purpose of this research is to know the factors that affect the obedience of pregnant women in consuming Fe tablets in Puskesmas of Griya Antapani Kota Bandung. This method of research is quantitative descriptive. The population in this study of pregnant women amounted to 144 with samples of 59 pregnant women. The instrument is used using questionnaires that include knowledge, motivation and support from the family and interviews to respondents. The analysis of the univariate in this study uses percentage distribution and bivariate analysis of this study using contingency correlation test coefficients. The results showed good knowledge of 32 responden (54.2%), good motivation of 34 respondents (57.6%), family support both at 32 respondents (52.5%), compliance (78.0%) From the factors that affect the obedience of pregnant women in consuming FE tablets obtain results from the power of Knowledge correlation (0.023) namely weak, motivation (0.000) that is, the support of the family (0.000) is with the *p value* of < 0.05. Then it is expected for health workers especially midwives in Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung provide health education about the Fe tablets in pregnant women who control pregnancy.

Keywords : Fe tablets, pregnancy, compliance

PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Proverawati, 2013).. *World Health Organization (who)* tahun 2009 mencatat bahwa 40% kematian ibu di Negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Penyebab paling umum dari anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi (Proverawati, 2011).

Data hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup. Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa jumlah ibu yang meninggal karena kehamilan dan persalinan adalah sebanyak 5019 orang (Kemenkes, 2019). Penyebab Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah perdarahan (34%), hipertensi dalam kehamilan (27%), infeksi (5%), dan lain-lain (34%) seperti anemia, *tuberculosis*, malaria, penyakit jantung, dan lain-lain. Penyebab terbesar Angka Kematian Ibu (AKI) yaitu perdarahan dan salah satu penyebab perdarahan adalah anemia yang juga merupakan penyebab tidak langsung kematian ibu terutama dalam kehamilan (Dinkes, 2012).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 Di Indonesia terdapat 37,1% ibu hamil anemia. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar

hemoglobin kurang dari 11 gram% pada trimester 1 dan 3 atau kadar hemoglobin kurang dari 10,5 gram% pada trimester 2, nilai batas kadar hemoglobin pada trimester 2 tersebut karena merupakan puncak terjadinya hemodilusi (Prawiroharjo, 2010).

Anemia mempengaruhi hampir dua-pertiga dari wanita hamil di negara-negara berkembang dan memberikan kontribusi untuk morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) (Ansari, et al 2016). Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan diantaranya gravid, umur, paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe (Krisnawati, dkk, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kamidah 2015 tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Simo Boyolalidi menjelaskan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan $p \text{ value} = 0,002 < 0,05$, dan koefisien kontingensi sebesar 0,430. Pendidikan dengan $p \text{ value} = 0,044$ dan koefisien kontingensi sebesar 0,352. Pengetahuan dengan $p \text{ value} = 0,031$ dan koefisien kontingensi sebesar 0,309. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sitti M 2016 tentang hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) dengan kadar hemoglobin (Hb) di wilayah Puskesmas Ranomut Kota Manado berdasarkan analisis ada hubungan yang signifikan yaitu hubungan korelasi

antara kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kadar hemoglobin dengan $p = 0,00 < \alpha = 0,05$.

Anemia kehamilan disebut “*potential danger to mother and child*” (potensi membahayakan ibu dan anak). Dampak dari anemia pada kehamilan dapat terjadi abortus, persalinan pre-maturitas. Hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini (KPD), saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan His, kala pertama dapat berlangsung lama, dan terjadi partus terlantar, dan pada kala nifas terjadi subinvolusi uteri menimbulkan perdarahan pospartum, memudahkan infeksi puerperium, dan mengeluarkan ASI berkurang (Aryanti dkk, 2013).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tanggal 11 maret 2019 pada tiga puskesmas yang ada di wilayah kota Bandung di peroleh hasil Puskesmas Griya Antapani yaitu jumlah ibu hamil dengan anemia 11 ibu hamil, Puskesmas Jaway terdapat 1 ibu hamil dengan anemia dan Puskesmas Arcamanik ada 5 Ibu hamil dengan anemia dengan kriteria anemia < 11 g/dl. Tujuan penelitian Untuk mengidentifikasi “faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe Di Poli KIA Puskesmas Griya Antapani.

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel independen adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dan variabel dependen adalah kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe. Jenis penelitian Penelitian ini bersifat *deskriptif* yaitu membuat suatu gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif

Populasi dalam penelitian ini adalah kunjungan ibu hamil ke poli KIA dari tanggal 1 januari sampai dengan 19 maret dengan jumlah 144 di Puskesmas Griya Antapani Bandung. Sampel penelitian berjumlah 59 orang. Diambil dengan menggunakan random sampling atau cara pengambilan sampel secara acak sederhana.

Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada Ibu hamil mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri atas:

1) Lembar A

Kuesioner A berisi tentang data demografi responden yang berisi mengenai usia, tingkat pendidikan, tinggal serumah dengan, pekerjaan

2) Lembar B

Kuesioner B berisi tentang kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dimana pernyataan yang terdapat dalam kuesioner adalah *closed ended question* atau pertanyaan bersifat tertutup

dimana jawaban dikategorikan dengan sebagai berikut :

- a) Iya = 1
- b) Tidak = 0

3) Lembar C

lembar c bertujuan untuk mengobservasi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe dengan pertanyaan sebagai berikut :

- a) Berapa jumlah tablet fe yang telah dikonsumsi?
- b) Apakah meminum tablet fe tiap hari?
- c) Berapa sisa jumlah tablet fe saat ini selama trimeser?

Rumus pil count :

$$\text{Kepatuhan} = \frac{\text{jumlahobat} - \text{sisa jumlahobat}}{\text{jumlahobat}} \times 100\%$$

Data yang terkumpul akan dianalisis secara *deskriptif*, dengan cara melihat persentase data yang terkumpul dan disajikan dalam bentuk tabel gambaran frekuensi.

HASIL

1. Pengetahuan Responden Terhadap Konsumsi Tablet Fe

Tabel 1 Pengetahuan responden terhadap konsumsi tablet fe.

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	32	54,2
Kurang	27	45,8
Jumlah	69	100

Berdasarkan tabel 1, 32 responden (54,2%) mempunyai pengetahuan yang baik

2. Motivasi Responden Terhadap Konsumsi Tablet Fe

Tabel 2 Motivasi Responden Terhadap Konsumsi Tablet Fe

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	34	57,6
Kurang	25	42,4
Jumlah	69	100

Berdasarkan tabel 2 tentang motivasi, 34 responden (57,6%) mempunyai motivasi baik

3. Dukungan Keluarga Responden Terhadap Konsumsi Tablet Fe

Tabel 3 Dukungan Keluarga Terhadap Konsumsi Tablet Fe

	Karakteristik	F	%
Dukungan keluarga	Baik	31	52,5
	Kurang baik	26	33,3
Jumlah		69	100

Berdasarkan tabel 3 tentang dukungan keluarga, 31 responden (52,5%) mempunyai dukungan keluarga baik

4. Kepatuhan Responden dalam mengkonsumsi Tablet Fe

Tabel 4 Distribusi Responden kepatuhan Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Fe

Karakteristik	Frekuensi	(%)
Patuh	46	78.0
Tidak patuh	13	22.0
Jumlah	59	100

Dari tabel 4 tentang kepatuhan, 46 responden (78.0%) responden patuh dalam mengkonsumsi tablet fe.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung

Tabel 5 Uji Korelasi Koefisien Kontingensi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet fe

Faktor	Kepatuhan
Pengetahuan	$r : -0,297$
	$p : 0,023$
Motivasi	$r : -0,504$
	$p : 0,000$
Dukungan Keluarga	$r : -0,447$
	$p : 0,000$

Dari tabel 5 tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe dapat dilihat dari 3 faktor yaitu pengetahuan dengan kepatuhan dengan p value 0,023 yang menunjukkan bermakna. Nilai korelasi - 0,297 menunjukkan korelasi negatif dengan kekuatan korelasi lemah, dan motivasi dengan kepatuhan dengan p value 0,000 korelasi yang bermakna. Nilai korelasi sebesar -0,297 menunjukkan korelasi negatif dengan kekuatan korelasi sedang dan untuk dukungan keluarga dengan kepatuhan dengan p value 0,000 yang menunjukkan bermakna. Nilai korelasi - 0,297 menunjukkan korelasi negatif dengan kekuatan korelasi sedang.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan

Hasil dari penelitian ini menyatakan pengetahuan responden mayoritas baik, pengetahuan baik akan mempengaruhi tingkat kepatuhan responden terhadap konsumsi tablet fe. Notoadmojo (2011) mengatakan tentang *Adoption*, dimana subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswanto (2012) dengan hasil ada hubungan antara pengetahuan tentang anemia defisiensi besi dengan kepatuhan mengonsumsi tablet besi di Puskesmas Karangdowo Klaten.

2. Motivai

Hasil dari penelitian ini menyatakan motivasi responden mayoritas baik, Motivasi yang baik dalam mengonsumsi tablet Fe karena keinginan untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu hamil dan janinnya, namun keinginan ini biasanya hanya pada tahap anjuran dari petugas kesehatan, bukan atas keinginan diri sendiri. Semakin baik motivasi maka semakin patuh ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe karena motivasi merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang

dikehendaknya. Penelitian ini didukung oleh teori Duhita (2010) yaitu Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hendrian (2011) mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe bahwa diantara sebesar 80% mempunyai motivasi tinggi dalam mengkonsumsi tablet fe.

3. Dukungan Keluarga

Hasil dari penelitian ini menyatakan dukungan keluarga responden mayoritas baik, Keluarga mempunyai peran yang signifikan dalam mendukung ibu untuk mengonsumsi tablet Fe secara rutin. Ibu seringkali lupa untuk minum tablet Fe secara rutin bahkan berhenti untuk mengonsumsinya bila tidak ada dukungan dari keluarganya.

Penelitian ini didukung oleh teori Friedman, (2010) yaitu dukungan informasional jenis dukungan ini meliputi jaringan komunikasi dan tanggung jawab bersama, termasuk di dalamnya memberikan solusi dari masalah, memberikan nasehat, pengarahan, saran, atau umpan balik tentang apa yang dilakukan oleh seseorang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nuralaili (2018) adanya Hubungan pengetahuan dan dukungan

keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas mondokan sragen.

4. Kepatuhan

Hasil dari penelitian ini menyatakan kepatuhan responden mayoritas baik, kepatuhan yang baik didalamnya terdapat konteks psikologi kesehatan, kepatuhan mengacu kepada situasi ketika perilaku seorang individu sepadan dengan tindakan yang dianjurkan atau nasehat yang diusulkan oleh seorang praktisi kesehatan atau informasi yang diperoleh dari suatu sumber informasi.

Penelitian ini didukung oleh teori Menurut Kozier (2010) kepatuhan adalah perilaku individu (misalnya: minum obat, mematuhi diet, atau melakukan perubahan gaya hidup) sesuai anjuran terapi dan kesehatan. Tingkat kepatuhan dapat dimulai dari tindak mengindahkan setiap aspek anjuran hingga mematuhi rencana.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sarah (2017) menunjukkan bahwa ada pengaruh tingkat kepatuhan ibu hamil trisemester III dalam mengkonsumsi tablet fe terhadap kejadian anemia di Puskesmas Pejeruk Tahun 2017.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung

Pada penelitian ini didapatkan mayoritas pengetahuan responden cukup baik dengan kekuatan korelasi (r) lemah dan didapatkan $p\text{ value} < 0,05$, Pengetahuan adalah hasil “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraaan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Susilawati bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi folat. Pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan karena pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku. Perilaku akan langgeng jika didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh melalui pengindraan ibu hamil terhadap informasi kesehatan selama kehamilan akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil dalam menjaga kesehatannya.

Motivasi merupakan keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku. Motivasi yang baik dalam mengkonsumsi tablet Fe karena keinginan untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu hamil dan janinnya, namun keinginan ini biasanya hanya pada tahap anjuran dari petugas kesehatan, bukan atas keinginan diri sendiri sehingga ketidak patuhan sering kali terjadi karena ibu hamil lupa dan efek samping yang juga mempengaruhi motivasi yang berakibat pada ketidak patuhan mengkonsumsi tablet Fe. Semakin baik motivasi maka semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas motivasi responden baik dengan kekuatan korelasi (r) sedang dan didapatkan $p\text{ value} < 0,05$. Hal ini membuktikan ada hubungan antara motivasi dan kepatuhan karena motivasi dapat menimbulkan semangat untuk mempercepat pencapaian kepuasan.

Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga responden mayoritas baik dengan kekuatan korelasi (r) sedang dan didapatkan $p\text{ value} < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan .

SIMPULAN DAN SARAN**SIMPULAN**

1. pengetahuan pada ibu dalam mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung bahwa dari 59 responden, sebanyak 32 responden (54,2%) dinyatakan mempunyai pengetahuan yang baik.
2. motivasi pada ibu dalam mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung. dari 59 responden 34 responden (57,6%) mempunyai motivasi baik
3. dukungan keluarga dengan kepatuhan pada ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung dari 59 responden 31 responden (52,5%) mempunyai dukungan keluarga baik
4. kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung dari 59 responden, yaitu 46 responden (78.0%) responden patuh dalam mengkonsumsi tablet fe.
5. Hasil penelitian menunjukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe didapatkan hasil kekuatan korelasi pengetahuan (0.023) yaitu lemah, motivasi (0.000) yaitu sedang, dukungan keluarga (0.000) yaitu sedang dengan p value < 0,05.

SARAN

1. Masyarakat, terutama suami dari ibu hamil agar ibu hamil diharapkan selalu diberikan dukungan serta motivasi dalam mengkonsumsi tablet fe.
2. Tenaga kesehatan terutama Bidan diharapkan memberikan motivasi dan informasi kepada ibu hamil terkait tentang konsumsi tablet fe, serta memberikan pendidikan kesehatan pentingnya konsumsi tablet fe pada ibu yang sedang hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilestari (2017) *Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta*.
- Anisafitri, dkk (2016) *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Mengonsumsi Tablet Fe di Desa Pandanwangi Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang*.
- Asyirah S. 2012. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa tahun 2012*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Aryanti Wardiah, dkk (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sekampung Kabupaten Lampung Timur tahun 2013*.

- Baharini IA, Pratama, Christianty FM. 2017. *Hubungan Efek Samping Suplemen Zat Besi (Fe) dengan Kepatuhan Ibu Hamil di Puskesmas Sumber Sari Kabupaten Jember*. E-Jurnal Pustaka Kesehatan. 5(1): 35–9.
- Dinas Kesehatan. 2012. *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Tahun 2012 Terkait Kesehatan Ibu*. [www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/info datin/ pukul 16:00 WIB](http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/info%20datin/pukul%2016:00%20 WIB)
- Erwinda, dkk. 2013, *Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Mengonsumsi Tablet Sulfas Ferrosus pada Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 8, No.1
- Handayani, L. 2013. *Peran Petugas Kesehatan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi*. *Jurnal*
- Krisnawati, dkk (2015). *Faktor-faktor terjadinya anemia pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas tahun 2015*. STIKES Peringsewu Lampung
- Lestari, dkk (2017) *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Fe di Puskesmas Danurejan 1 Kota Yogyakarta*
- Lubis, Z. 2009. *Status Gizi Ibu Hamil serta Pengaruhnya terhadap Bayi yang Dilahirkan*.
- Marfu'ah, (2015) *Hubungan Motivasi Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember*
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2013). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prapitasari. 2013, *Hubungan antara tingkat pengetahuan anemia dan sikap ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia di wilayah kerja puskesmas kerjo kabupaten karanganyar*. *Karya Tulis Ilmiah Strata Satu, Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Proverawati, A. (2011). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prawirohardjo. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Prawirohardjo, S. 2009, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Rahmawati, F., Subagio, W, H. 2012. *Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat pada Ibu Hamil dan Faktor yang Mempengaruhi*. *Journal of Nutrition College*, Volume 1, No. 1 tahun 2012, Hal. 55-62.
- Rizqi Nur Alifa. 2016, *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet fe di puskesmas gamping 2*. *Karya Tulis Ilmiah, Strata Satu, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*
- Sasfria, M., Wuryanto, A., Ratnaningsih, E. 2012. *Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Sulfas Feerosus (Fe) di Puskesmas Tlogosari Kulon Semarang*. *Jurnal Kebidanan Panti Wilasa*, Vol. 3 No. 1, Oktober 2012 Hal. 1-6.
- Syukri (2014) *Pengaruh Asupan Tablet Zat Besi (Fe) Terhadap Kadar Haemoglobin (Hb) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kopelma Darussalam*.

- Tanziha (2016) *Faktor Risiko Anemia Ibu Hamil di Indonesia*
- Tumiar S. 2010. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Pemeriksaan Kehamilan K4 di Puskesmas Kecamatan Pakuhaji*. Depok : FKM UI
- Varney H. 2011. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC Waryono. 2010. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rihanna.
- Yanti DAM, Sulistianingsih A, Keisnawati. 2015. *Faktor-Faktor Terjadinya Anemia Pada Ibu Primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu Lampung*. *Jurnal Keperawatan*. 6(2):79–87